

RINGKASAN

Deddy Krisdianto, NIM 21021015 Kajian Macam Produk Olahhan Sekam dan Biourine Terhadap Produksi Sawi Organik (*Brassica rapa* L.) Dibawah Bimbingan Mariyatul Qibtiyah, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing utama dan Dian Eka Kusumawati, S.P.,M.P selaku dosen pendamping.

Sawi merupakan tanaman sayuran yang banyak peminatnya. Tanaman sawi pakcoy saat ini banyak dikonsumsi masyarakat dan dapat tumbuh di daratan tinggi maupun daratan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk olahhan sekam dan biourine terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica rapa* L.). Diduga dengan menggunakan bokashi sekam dan biourine kelinci dapat memberikan hasil terbaik untuk produksi tanaman sawi (*Brassica rapa* L.)

Penelitian ini dilaksanakan didesa Bogangin, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Pada bulan Februari sampai April 2022. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, Dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali. Faktor pertama yaitu produk olahhan sekam dengan 3 level yaitu kontrol (S1), sekam bakar (S2) dan bokashi sekam (S3), sedangkan factor kedua yaitu macam biourine yaitu kontrol (B1), biourine sapi (B2) dan biourine kelinci (B3). Parameter pengamatan pada fase vegetatif meliputi : tinggi tanaman dan jumlah daun. Parameter pengamatan pada fase generatif meliputi : bobot basah per tanaman, bobot basah per petak dan bobot basah per hektar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%).

Hasil penelitian macam olahhan sekam dan biourine terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) yaitu adanya perbedaan nyata pada perlakuan olahhan sekam pada umur tanaman 14 hst dan 21 hst terhadap parameter tinggi dan jumlah daun tanaman sawi pakcoy. Adanya interaksi antara perlakuan macam olahhan sekam dan biourine terhadap bobot basah per tanaman, bobot basah per petak dan bobot basah per hektar. Penggunaan bokashi sekam dan biourine kelinci dapat menghasilkan hasil produksi yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan lainnya.